

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam menjalani kegiatan Kerja Praktik di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru seputar Dinas Lingkungan Hidup. Praktikan melaksanakan Kerja Praktik pada tanggal 2 September – 2 Oktober 2020 dan ditempatkan pada Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. Bidang kerja praktikan terdiri dari 3 Seksi yaitu :

- a. Seksi Pencegahan Pencemaran
- b. Seksi Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran Lingkungan Hidup
- c. Seksi Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup

Dari ketiga seksi tersebut praktikan ditempatkan pada Seksi Pencegahan pencemaran yang mengatasi Pemantauan Kualitas Air, Kualitas Udara dan Penghargaan Perusahaan dalam Bidang Lingkungan. Pada saat praktikan menjalani kegiatan Kerja Praktik, Praktikan mempelajari Pemantauan Kualitas Air dan Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Indeks Kualitas Air dan Indeks Kualitas Udara Provinsi Jawa Timur untuk kemudian dijadikan Tren sebagai topik laporan Kerja Praktik. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa :

1. Indeks Kualitas Air menggunakan Air Sungai untuk dijadikan Indikator kualitas Lingkungan. Dan dari hasil analisa Tren, Sungai yang melintas di Provinsi Jawa Timur yaitu Sungai Brantas, Sungai Bengawan Solo, Sungai Welang-Sungai Rejoso, Sungai Pekalen, Sungai Sampean, Sungai Bajulmati, Sungai Madura- Bawean, dan Sungai Bondodoyo-Bedadung memiliki hasil nilai indeks yang berbeda-beda di tahun 2017-2019. Hal ini disebabkan kandungan yang mencemari sungai tersebut memiliki hasil yang tinggi.
2. Indeks Kualitas Udara didefinisikan sebagai gambaran atau nilai hasil transformasi parameter-parameter (indikator) individual polusi udara yang saling berhubungan. Udara merupakan campuran berbagai macam komponen gas nitrogen 78% dan oksigen 21% serta karbondioksida 0,035%. Kualitas udara dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kegiatan industri, pertambangan, pembangunan maupun usaha pembukaan ruang terbuka hijau. Pemantaun Kualitas udara dilakukan pada 34 Kabupaten se-Jawa Timur.